

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat kebisingan pada area kerja PDAM Tirta Kencana Kota Samarinda berkisar 70,66-77,39 dBA. Jika mengacu pada KepmenLH No. KEP-48/MENLH/11/1996 tingkat kebisingan pada lingkungan kegiatan industri yaitu 70 dBA, sehingga melebihi baku tingkat kebisingan. Namun jika mengacu pada Permenaker No. 5 tahun 2018 Nilai Ambang Batas (NAB) Kebisingan pada pekerja yang terpapar kebisingan selama 8 jam adalah 85 dBA, sehingga tidak melebihi NAB.
2. Variabel Gangguan Komunikasi (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan, karena $p\text{-value} (0,00) < \alpha (0,05)$. Hal ini menunjukkan bahwa kebisingan mengakibatkan gangguan komunikasi pada karyawan seperti berteriak saat bekerja dan terjadi kesalahan dalam berkomunikasi, sehingga dapat mempengaruhi kinerja pegawai.

5.2 Saran

Adapun saran yang diberikan peneliti adalah:

1. Dilakukan perawatan dan perbaikan peralatan mesin secara teratur.
2. PDAM Tirta Kencana Kota Samarinda melakukan pengujian lingkungan secara berkala sekali dalam setahun, khususnya terkait dengan kebisingan agar jika ditemukan tingkat kebisingan yang melebihi nilai ambang batas, maka dapat dilakukan pengendalian.
3. PDAM Tirta Kencana Kota Samarinda melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala agar mengetahui dampak dari paparan langsung kebisingan sesuai dengan Peraturan Menteri Tenaga Kerja RI Nomor PER-02/MEN/1980 tentang Pemeriksaan Kesehatan Tenaga Kerja dalam Penyelenggaraan Keselamatan Kerja.